

## PENERAPAN SAK-EMKM TAHUN 2018 DALAM PENULISAN LAPORAN KEUANGAN TONY NEON ADVERTISING

Kasih Puspo Laras  
STIE Mahardhika Surabaya  
[kasihpuspolaras@gmail.com](mailto:kasihpuspolaras@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menyusun laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK-EMKM tahun 2018. Penelitian ini dilakukan di salah satu UMKM yang ada di Surabaya yaitu Tony Neon Advertising. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang digunakan adalah berupa data primer dan data sekunder. Hasil penyusunan laporan keuangan Tony Neon Advertising berdasarkan SAK-EMKM menyajikan posisi keuangan yang disajikan laporan posisi keuangan periode 31 Desember 2018. Hasil menunjukkan total aset perusahaan mengalami kenaikan dari Rp 3.385.949.769 menjadi Rp 3.476.374.106 pada tahun 2018. Jumlah liabilitas juga menunjukkan kenaikan dari Rp 5.987.399 menjadi Rp15.895.406 pada tahun 2018. Jumlah ekuitas entitas pada tahun 2017 sebesar Rp 3.379.962.370 dan pada tahun 2018 sebesar Rp 3.460.478.700. Laba bersih perusahaan yang menunjukkan kinerja perusahaan mengalami penurunan dari Rp 144.708.587 menjadi Rp 80.516.330 pada tahun 2018. Catatan atas laporan keuangan yang menyajikan gambaran umum perusahaan, pernyataan bahwa penyusunan laporan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan yang digunakan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dan disajikan dalam laporan keuangan UMKM Tony Neon Advertising.

*Keywords : Usaha Mikro Kecil Menengah, SAK-EMKM, Laporan Keuangan*

### ABSTRACT

*This research was conducted with the aim of assisting the entity in compiling financial reports on UMKM based on SAK-EMKM in 2018. This research was conducted at one of the UMKM in Surabaya, named Tony Neon Advertising. This research is quantitative research using descriptive analysis method. The data used is in the form of primary data and secondary data. The results of Tony Neon Advertising's financial statements based on SAK-EMKM present the financial position presented in the financial position report for 31 December 2018. The results show that the total assets of the entity increased from Rp. 3.385.949.769 to Rp. from Rp 5.987.399 to Rp 15.895.406 in 2018. The total equity of the entity in 2017 was Rp 3.379.962.370 and in 2018 amounted to Rp 3.460.478.700. The company's net profit which shows the company's performance has decreased from Rp 144.708.587 to Rp 80.516.330 in 2018. Notes to financial statements that present a general description of the entity, statement that the report uses SAK EMKM as the basis for the preparation used, as well applied and presented in Tony Neon Advertising's UMKM financial statements.*

*Keywords : Usaha Mikro Kecil Menengah, SAK-EMKM, Laporan Keuangan*

## **Pendahuluan**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 BAB I pasal 1 tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha Menengah atau Usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Dengan semakin berkembangnya usaha, menuntut UMKM untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi .

Namun sayangnya, UMKM di Indonesia masih memiliki banyak kendala. Salah satu hambatan yang paling terlihat adalah kurangnya pengetahuan tentang akuntansi. Khususnya tentang pencatatan dan pelaporan keuangan. SAK-EMKM merupakan kependekan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Makro yaitu Standar Akuntansi Keuangan yang dirancang khusus untuk UMKM dan efektif mulai Januari 2018. Tony Neon Advertising adalah suatu usaha yang bergerak pada jasa pembuatan signage atau marka. Dalam pencatatan keuangannya, pemilik mengaku kesulitan dalam membuat laporan keuangan. Hal ini karena kurangnya tenaga kerja di bidang Akuntansi dan biaya pengadaannya yang cukup mahal.

Penerapan SAK-EMKM pada laporan keuangan dianggap penting untuk melihat apakah usaha tersebut mengalami peningkatan atau penurunan laba, maka perlu diadakan suatu tindakan berupa penyusunan laporan keuangan Tony Neon Advertising. Maka dari itu penelitian ini mengambil judul "Penerapan SAK-EMKM Dalam Penulisan Laporan Keuangan Tony Neon Advertising". Dengan tujuan untuk merancang sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu dan mempermudah pemilik usaha dalam membuat laporan keuangannya berdasarkan standar yang berlaku saat ini. Dengan laporan keuangan diharapkan para pemilik UMKM dapat mengevaluasi usahanya dan menggunakan informasi laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

## **Tinjauan Pustaka**

### **a. EMKM**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 BAB I pasal 1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha Menengah atau Usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil.

1. Kriteria usaha mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah)
2. Kriteria usaha kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan

tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah)

Menurut Badan Pusat Statistik jumlah tenaga kerja UMKM kurang dari 100 orang, dengan rincian kategori sebagai berikut : usaha rumah tangga dan mikro terdiri dari 1-4 tenaga kerja, usaha kecil terdiri dari 5-19 tenaga kerja, usaha menengah terdiri dari 20-99 tenaga kerja, dan usaha besar memiliki tenaga kerja sebanyak 100 tenaga kerja atau lebih.

#### **b. Laporan Keuangan**

Menurut Isnawan (2016:60), laporan keuangan pada hakikatnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2014:3), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2014:3), dijelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Menurut Hery (2015:19) tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha dan perubaahaan lain dalam posisi keuangan. Sedangkan tujuan umum laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan dengan maksud untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan.
2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan maksud memberikan gambaran tentang jumlah deviden yang diharapkan oleh pemegang saham.
3. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban
5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan.

#### **c. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak EMKM**

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut menurut (SAK EMKM, 2016).

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut menurut (SAK EMKM, 2016)

1. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomik dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas
2. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik
3. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.

1. Penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal
2. Beban (expenses) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

Dasar Pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk

memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi kriteria :

1. Manfaat ekonomik yang terkait dengan pos-pos aset, liabilitas, penghasilan dan beban dapat dipastikan akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas
2. Pos-pos tersebut memiliki biaya yang dapat dikukur dan andal.

Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas.

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, representative tepat, keterbandingan, dan keterpahaman. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan. Laporan keuangan minimal terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi selama periode
3. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Laporan posisi keuangan entitas mencakup pospos berikut :

1. Kas dan setara kas
2. Piutang
3. Persediaan

4. Aset tetap
5. Utang usaha
6. Utang bank
7. Ekuitas

Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos berikut :

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Beban pajak

Catatan atas laporan keuangan memuat :

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi
3. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di EMKM Tony Neon Advertising yaitu usaha manufaktur yang bergerak pada bidang pembuatan signage atau markaJl. Kedunganyar gang buntu no.09-11 Surabaya 60251, Jawa Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data penelitian diperoleh dari data primer dari UMKM dengan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi.

### Hasil Dan Pembahasan

#### Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan SAK-EMKM (2016) Laporan posisi keuangan menyajikan asset, liabilitas dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode tertentu. Laporan posisi keuangan dibuat berdasarkan informasi dari EMKM Tony Neon Advertising.

**LAPORAN LABA RUGI  
TONY NEON ADVERTISING  
LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (DALAM RUPIAH)**

<b>ASET</b>	<b><u>Catatan</u></b>	<b><u>2018</u></b>	<b><u>2017</u></b>
Kas Dan Setara Kas			
Kas Di Tangan	3	36.795.619	5.370.430
Kas Di Bank	4	577.996.471	617.487.815
<b><i>Jumlah Kas Dan Setara Kas</i></b>		<b><i>614.792.090</i></b>	<b><i>622.858.248</i></b>
Piutang Usaha	5	71.647.749	38.041.497
Persediaan		261.592.844	131.350.741
Beban Dibayar Di Muka		500.000	300.000
Aset Tetap		2.658.957.143	2.658.957.143

Akumulasi Penyusutan		(131.115.720)	(65.557.860)
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>3.476.374.106</b>	<b>3.385.949.769</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang Usaha	6	15.895.406	5.987.399
Utang Bank		15.895.406	5.987.399
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>15.895.406</b>	<b>5.987.399</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal		3.096.265.796	3.096.265.796
Saldo Laba (Defisit)	7	364.212.904	283.696.574
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>3.460.478.700</b>	<b>3.379.962.370</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>		<b>3.476.374.106</b>	<b>3.385.949.769</b>

### Laporan Laba Rugi

Pada laporan laba rugi menyajikan informasi tentang pendapatan, beban keuangan, beban pajak, dan laba atau rugi neto dari perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Adapun penjelasan dari informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi UMKM Tony Neon Advertising sebagai berikut :

**LAPORAN LABA RUGI  
TONY NEON ADVERTISING  
LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (DALAM RUPIAH)**

<b>PENDAPATAN</b>	<b>Catatan</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Pendapatan Usaha	8	1.624.210.924	1.735.073.852
Pendapatan Lain Lain		-	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.624.210.924</b>	<b>1.735.073.852</b>
HARGA POKOK PENJUALAN		877.073.902	936.939.878

<b>LABA KOTOR</b>		<b>747.137.022</b>	<b>798.133.974</b>
BEBAN			
Beban Gaji		564.182.000	538.464.000
Beban Listrik, Telepon, Dan Internet		15.404.418	16.738.388
Beban Transport		7.907.700	8.158.400
Beban Penyusutan		65.557.860	65.557.860
Beban Perlengkapan		1.500.000	1.520.000
Beban Lain Lain		605.600	591.000
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>655.157.578</b>	<b>631.074.648</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>91.979.444</b>	<b>167.059.326</b>
Beban Pajak Penghasilan	9	11.463.114	17.350.739
<b>LABA BERSIH</b>		<b>80.516.330</b>	<b>149.708.587</b>
IKHTISAR LABA RUGI		285.696.574	133.987.987
<b>TOTAL LABA</b>		<b>364.212.904</b>	<b>283.696.574</b>

### Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan EMKM Tony Neon Advertising dibuat berdasarkan informasi yang didapat dari perusahaan yang kemudian telah diolah oleh peneliti dan disesuaikan dengan kaidah SAK- EMKM (2016). Catatan atas laporan keuangan EMKM Tony Neon Advertising berisi pernyataan bahwa laporan telah disusun sesuai SAK EMKM, ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan, dan dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

**TONY NEON ADVERTISING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 (DALAM RUPIAH)**

**1. UMUM**

Tony Neon Advertising didirikan di Surabaya pada tahun 1990. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur pembuatan signage atau marka. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jl. Kedunganyar gang buntu no.09-11 Surabaya 60251, Jawa Timur.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.

**c. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

**d. Persediaan**

Pencatatan persediaan bahan baik bahan baku, penolong, pengemasan dicatat sesuai dengan seluruh biaya pembelian bahan sampai di tempat. Sedangkan biaya konversi berupa biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

**e. Aset Tetap**

Nilai aset tetap dibuku sebesar seluruh biaya untuk memperolehnya sampai aset tersebut siap digunakan. Aset tetap diusutkan menggunakan metode garis lurus dengan nilai residu.

**f. Pengakuan Pendapatan Dan Beban**

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi beban tersebut.

**g. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

<b>3. KAS DI TANGAN</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Kas - Rupiah	36.795.619	5.370.433
<b>4. KAS DI BANK</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
PT Bank Mandiri - Rupiah	577.996.471	617.487.815
<b>5. PIUTANG USAHA</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Piutang usaha	71.647.749	38.041.497
<b>6. UTANG USAHA</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Utang usaha	15.895.406	5.987.399
<b>7. SALDO LABA</b>		
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.		
<b>8. PENDAPATAN PENJUALAN</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Penjualan	1.624.210.924	1.735.073.852
Retur penjualan	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>1.624.210.924</b>	<b>1.735.073.852</b>
<b>9. BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Pajak Penghasilan	11.463.114	17.350.739

## **Kesimpulan Dan Saran**

### **Kesimpulan**

- a. Pencatatan yang dilakukan oleh Tony Neon Advertising cukup lengkap sehingga mudah dalam melakukan penjurnalan dan pemostingian ke buku besar.
- b. Pada tahap pengikhtisaran, dilakukan penyusunan neraca saldo sebelum disesuaikan, jurnal penyesuaian, neraca lajur, dan neraca saldo setelah disesuaikan.
- c. Tahap pelaporan, dilakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.
- d. Entitas mengalami peningkatan aset sebanyak Rp 90.424.337 atau sebesar 3%.
- e. Entitas mengalami peningkatan ekuitas sebanyak Rp 80.516.330 atau sebesar 2%.
- f. Pendapatan usaha pada tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak Rp 110.862.928 atau sebesar 6,4% dari tahun 2017, namun masih terhitung laba.
- g. Laba penghasilan mengalami penurunan sebanyak Rp 80.516.329 atau sebesar 46%.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan kepada entitas untuk melakukan pencatatan sesuai dengan kaidah akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan. Karena dalam laporan keuangan banyak informasi yang dihasilkan untuk membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi yang diperlukan.

### **Daftar Pustaka**

- Hery, 2015, Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition, Gramedia, Jakarta.
- Hery, 2015, Praktis Menyusun Laporan Keuangan, Grasindo, Jakarta.
- Indonesia, Ikatan Akuntansi. 2018, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Isnawan, Ganjar, 2016, Akuntansi Praktis untuk UMKM, Laskar Aksara, Jakarta.
- Kariyoto, 2017, Analisa Laporan Keuangan, UBMedia, Malang.
- Sugiyono, 2018, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung.
- Wiley, 2017, Metode Penelitian untuk Bisnis, Salemba Empat, Jakarta.
- Zamzami, Faiz dan Nabella Duta Nusa, 2017, Akuntansi Pengantar I, Grasindo, Jakarta.